



## Peran Guru Mata Pelajaran PPKn dalam Proses Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19

Restu Syahputra Sinaga<sup>1</sup>, Susi Fitria Dewi<sup>2</sup>, Nurman<sup>3</sup>, Yusnanik Bakhtiar<sup>4</sup>

Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

E-mail: [restusyahputrasinaga98@gmail.com](mailto:restusyahputrasinaga98@gmail.com)

Corresponding Author : Susi Fitria Dewi

Email : [susifd@gmail.com](mailto:susifd@gmail.com)

### ABSTRAK

Article ini menjelaskan peran guru ppkn dalam proses pembelajaran daring di masa pandemi covid 19. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah guru PPKn dan siswa SMP 25 Negeri Padang yang mengikuti kegiatan pembelajaran pendidikan daring di masa pandemi covid 19 yang berjumlah 52 orang. Penarikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 9 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan kendala yang ditemui guru PPKn di SMPN 25 Padang yaitu kurangnya pemahaman dan pengetahuan mengenai IT hal ini disebabkan oleh kurangnya keinginan guru untuk mempelajari IT, kurangnya keinginan guru untuk menambah wawasan mengenai IT dan kurangnya pelatihan untuk guru mengenai IT.

**Kata Kunci:** peran guru; pembelajaran daring

### ABSTRACT

This article aims to describe the role of PPKn teachers in the online learning process during the COVID-19 pandemic. This type of research is qualitative research. The population in this study were PPKn teachers and students of SMP 25 Negeri Padang who took part in online education learning activities during the COVID-19 pandemic, totaling 52 people. Sampling in this study as many as 9 people. Data collection techniques using interviews and documentation studies. Data analysis techniques using data reduction techniques, data presentation, drawing conclusions. Based on the results of the study, the obstacles encountered by PPKn teachers at SMPN 25 Padang were the lack of understanding and knowledge about IT, this was caused by the lack of teacher desire to learn IT, the lack of teacher desire to add insight into IT and the lack of training for teachers on IT.

**Keywords:** teachers role; online learning process



This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. ©2022 by author.

## **PENDAHULUAN**

Kondisi pendidikan di masa sekarang, berada pada masa transisi dalam menyesuaikan keadaan yang sedang terjadi. Sejak negara Indonesia menetapkan masuknya virus Covid-19 sebagai pandemi, dan penyakitnya menyebar dengan sangat cepat, maka untuk mencegah penyebaran Covid-19 tersebut, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) merekomendasikan untuk menghentikan sementara aktivitas yang dapat menyebabkan kontak sosial. Secara tidak langsung kondisi pandemi Covid-19 akan mengubah semua aktivitas baik dari segi teknis persiapan dan teknis pelaksanaannya, tentu dengan mempertimbangkan keselamatan dan kesehatan bagi semua pelaku pendidikan tanpa terkecuali.

Tugas guru berpusat pada mendidik dengan titik berat memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Memberi fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai. Membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai, dan penyusunan diri, demikianlah dalam proses belajar mengajar guru tidak terbatas sebagai penyampai ilmu pengetahuan akan tetapi lebih dari itu guru bertanggung jawab akan keseluruhan perkembangan kepribadian siswa didik. Mulyasa (2011). salah satu peran guru adalah sebagai motivator, dinamisator dan lain sebagainya menjadi sangat penting dalam dunia pendidikan. Dalam konteks yang lebih jauh peran guru dalam masyarakat juga mempunyai posisi yang tidak kalah pentingnya (Rahardini,2013).

Kemunculan beberapa kebijakan baru dalam dunia pendidikan pada saat ini adalah suatu hal yang sangat wajar. Disebabkan kondisi dan situasi yang memang tidak bisa dipaksakan untuk mencapai target-target yang telah direncanakan dalam kondisi normal sebelum adanya pandemi Covid-19. Oleh karena itu, adanya kebijakan baru dimunculkan untuk menjawab permasalahan yang terjadi di lingkup pendidikan untuk mencapai target yang telah direncanakan dengan metode atau teknis yang relevan dengan masa pandemi Covid-19. Pandemi bukanlah suatu alasan agar menjadikan dunia pendidikan berhenti. Karena belajar memiliki sifat fleksibel dalam prosesnya.

Beberapa cara yang dilakukan pemerintah untuk mencegah penyebaran Covid-19 di Indonesia yaitu dengan physical distancing. Salah satunya adalah dengan dikeluarkannya Surat Edaran Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 01 Tahun 2020 mengenai pencegahan Covid-19 di Indonesia di dunia Pendidikan. Adanya surat edaran tersebut, di dalamnya berisi penekanan terhadap pembelajaran yang dilakukan secara daring (dalam jaringan) yang dirasa cukup mampu memberikan tingkat resiko paling rendah untuk keselamatan kesehatan semua para pelaku pendidikan dalam masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan hasil wawancara yang saya lakukan dengan guru PPKn di SMP Negeri 25 Padang bahwasanya proses pembelajaran saat ini di bagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok A dan kelompok B dengan menggunakan cara belajar yang berbeda. Saat kelompok A belajar di sekolah maka kelompok B belajar di rumah dengan menggunakan gesschool, begitupun sebaliknya. Guru mata pembelajaran dalam melakukan pemberian materi dan juga tryout melalui aplikasi gesschool secara daring, biasanya materi itu diberikan oleh masing-masing MGMP sesuai dengan mata pelajaran masing-masing.

Guru berusaha membimbing siswa agar dapat menemukan berbagai potensi yang dimilikinya, di musim pandemic seperti inilah seorang guru selalu memantau situasi siswa, dengan bekerja sama antara guru dan wali murid dengan menggunakan

jejaring internet, seperti halnya handphone. Membimbing siswa agar dapat mencapai dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan mereka, sehingga dengan ketercapaian itu siswa dapat tumbuh dan berkembang sebagai individu yang mandiri dan produktif selama musim pandemi.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah, populasi dalam penelitian ini adalah guru ppkn dan beberapa siswa SMPN 25 Padang, teknik pengambilan data wawancara dan studi dokumentasi, Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan triangulasi, Menurut Moleong dalam (Nugrahani 2014) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang bersangkutan. , dan teknik analisis data reduksi data penyajian data, penarikan kesimpulan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil kesimpulan wawancara peneliti dengan narasumber upaya guru mengatasi pembelajaran daring bahwa siswa yang kurang paham terkait materi pembelajaran akan di suruh bertanya kembali melalui whatsapp, sementara guru yang kurang memahami IT harus berkolaborasi dengan guru yang lebih paham dengan IT untuk meningkatkan kompetensi pembelajaran tersebut. Supaya siswa lebih menangkap materi yang dipelajari disekolah ada beberapa siswa yang menambah jam pelajarannya dengan mengikutin les diluar jam sekolah”.

Hal itu tentu juga sejalan dengan apa yang peneliti temukan dilapangan dimana beberapa guru PPKn, guru lain dan pimpinan sekolah menyampaikan bahwa peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran daring sebagai fasilitator dan motivator dan juga peran guru harus kreatif harus mampu menguasai IT untuk pembelajaran, guru juga harus aktif dan membuat anak bisa tertarik dalam pembelajaran karna mereka belajarnya secara visual/daring. Guru juga harus bisa menyentuh dengan konsep IT dengan membuat video pembelajaran yang ada gurunya disana. Menurut Sari E N dan Asmaningrum dalam Sutria (2020), menyatakan bahwa TIK memiliki fungsi dalam proses pembelajaran yaitu sebagai media/alat bantu dalam proses pembelajaran, adapun fungsi TIK dalam proses pembelajaran dapat berupa alat bantu guru untuk mengajar, media belajar untuk siswa, dan alat bantu interaksi guru dan siswa Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan ada berbagai kendala yang dihadapi oleh guru PPKn di SMP N 25 Padang dalam pembelajaran Daring observasi dan studi dokumentasi yang peneliti lakukan, kendala yang ditemui guru PPKn di SMP N 25 Padang yaitu kurangnya pemahaman dan pengetahuan mengenai IT hal ini disebabkan oleh kurangnya keinginan guru untuk mempelajari IT, kurangnya keinginan guru untuk menambah wawasan mengenai IT dan kurangnya pelatihan untuk guru mengenai IT.

## **KESIMPULAN**

Penyebaran virus Covid-19 tidak melunturkan peran dari seorang guru dalam pembelajaran meskipun pada saat ini kondisi pendidikan di Indonesia berubah total dari tahun-tahun sebelumnya. Tahun pelajaran lalu dan saat ini guru terbantu dengan adanya teknologi yaitu dalam melaksanakan pembelajaran berbasis online dengan peserta didik. Peran-peran guru tetap terlaksana agar peserta didik tetap terkontrol dan terarah dalam belajar. Peran guru sangat penting dalam adanya kegiatan belajar mengajar. Di masa pandemi ini, guru harus selalu tanggap ketika peserta didik tidak paham apa yang guru sampaikan dalam pembelajaran online dengan aplikasi yang tidak melibatkan tatap muka secara langsung dan memberikan solusi agar pembelajaran berjalan dengan lancar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Mulyasa. (2011). *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, strategi dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sari, Novita 2020. Problematika Pelaksanaan Pembelajaran DaringMasa Pandemic Covid-19 di MIN 3 Medan. *Journal of Education and Teaching Learning(JETL)*. Vol 2 No 3.
- Niki Fitri Rahardini. (2013). Peran Guru PKN Dalam Menumbuhkembangkan Minat Baca Siswa (Di SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya). *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. Vol 2 No 1
- Undang-Undang Sisdiknas nomor 20 tahun 2003* Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Winarsieh dan Rizqiyah. (2020). Peranan Guru Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid – 19. *Indonesian Journal of Teacher Education*. Vol. 1 No 4.